

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai upaya memperkenalkan teknik dasar penjarian tangga nada C pada instrumen *keyboard* melalui metode imitasi dan drill dengan model lagu Di Jenjang Maaf bagi kelompok Orang Muda Katolik minat musik Paroki Simon Petrus Tarus. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang datanya dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Berdasarkan pendapat Sukmadinata (2006:94) partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran persepsinya. Teknik kualitatif dipakai sebagai pendekatan dalam penelitian ini, guna memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga sekolah. Untuk itu hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan pemahaman tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif sangat baik digunakan dalam penelitian ini karena data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian tindakan lapangan (naturalistik dan alamiah).

Metode penelitian naturalistik digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena penelitian dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti (Sugiyono, 2015: 12).

C. Lokasi Penelitian Dan Narasumber

Penelitian ini mengambil lokasi di Paroki Santo Simon Petrus Tarus, tepatnya di rumah salah satu anggota OMK di Noelbaki Paroki Simon Petrus Tarus. Narasumber dalam penelitian yang akan dilakukan adalah dua orang anggota OMK minat musik di Noelbaki Paroki Simon Petrus Tarus.

D. Jenis Dan Bentuk Data

1. Data primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian mengenai keterampilan kelompok OMK minat musik Paroki Santo Simon Petrus Tarus.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari tangan kedua, dari buku-buku, dari media masa dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan teknik dasar penjarian. Data ini berguna sebagai pendukung data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh lembaga pendidikan maupun dari

sumber-sumber lainnya yang relevan. Data ini meliputi buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan teknik penjarian instrumen *keyboard*.

2. Studi Lapangan

Peneliti mengumpulkan data tentang kegiatan pelatihan dan pembinaan secara langsung selama masa penelitian lapangan berlangsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pelatihan dan pembelajaran serta berbagai peristiwa yang terjadi, sehingga mempunyai gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap kelompok orang muda katolik minat musik paroki Santo Simon Petrus Tarus. Peneliti juga melakukan observasi mengenai pengetahuan sasaran penelitian terhadap model lagu yang akan dibawakan dalam penelitian ini.

b. Teknik wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara kepada narasumber guna mendapat keterangan yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti. Peneliti melakukan wawancara kepada dua orang anggota. Pertama, wawancara bersama subjek penelitian Patrisia Erta Riu narasumber yang kedua adalah Maria Ketty. Data yang ingin diketahui berkaitan dengan pengetahuan umum tentang teknik dasar penjarian serta pengetahuan tentang model lagu yang digunakan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan aktifitas objek yang dianggap berharga dan penting. Dokumentasi digunakan untuk merangkum dan menyimpan data yang valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan video pada proses pembelajaran awal sampai dengan akhir pertemuan yang berkaitan dengan pengenalan teknik dasar penjarian tangga nada c pada instrumen *keyboard*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kesintesis, menyusun dan memilih nama yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, Sugiyono (2014:335).

Data-data peneliti analisis secara deskriptif kualitatif. Setiap data yang diperoleh dideskripsikan secara lengkap. Setelah itu data itu dipilah-pilah untuk mendapatkan mana yang berguna untuk menjawab permasalahan peneliti. Data tersebut lalu diklarifikasi menurut sub-sub pembahasan guna menjawab permasalahan peneliti. Diatas yang diperoleh dari berbagai sumber baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasikan dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan akhir.

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Pertemuan I

- a. Peneliti menjelaskan secara umum tentang teknik dasar penjarian instrumen *keyboard*, mulai dari jari-jari yang digunakan dalam menekan tuts *keyboard*, posisi

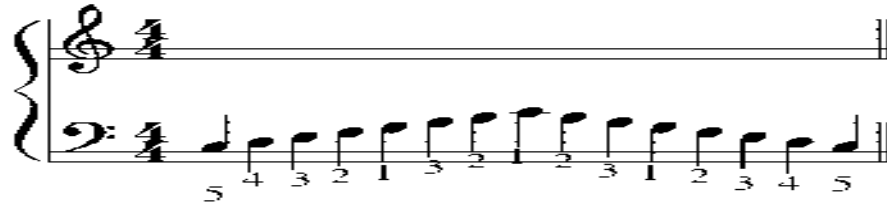
tangan saat memainkan *keyboard*, dan posisi duduk yang tepat saat memainkan *keyboard*.

- b. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tangga nada natural dan memberi contoh penjarian tangga nada natural 1 oktaf (tangan kanan dan tangan kiri).

Latihan tangan kanan



Latihan tangan kiri



Latihan tangan kanan dan tangan kiri



Gambar 3.1 Etude Untuk Latihan Penjarian (dok.Estefan Naomi Mate, Juli 2022)

- c. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih teknik penjarian yang telah diajarkan.
- d. Evaluasi perbaikan.

2. Pertemuan II

- a. Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan teknik penjarian tangga nada natural 1 oktaf searah (tangan kana dan tangan kiri) yang telah diajarkan sebelumnya.

- b. Peneliti memberikan partitur yang telah disiapkan.
- c. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh memainkan etude-etude yang telah disiapkan.

Latihan tangan kanan



Latihan tangan kiri



Latihan tangan kiri dan kanan

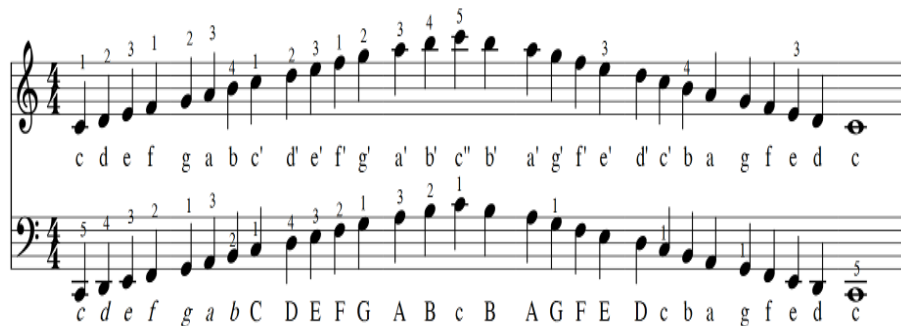


Gambar 3.2 Etude Untuk Latihan Penjarian (dok. Estefan Naomi Mate, Juli 2022)

- d. Peneliti memberi contoh memainkan nada etude tangan kanan.
- e. Peneliti memberi contoh memainkan nada etude tangan kiri.
- f. Peneliti memberi contoh memainkan nada etude tangan kanan dan tangan kiri.
- g. Peserta diberikan kesempatan memainkan gabungan etude tangan kanan dengan bimbingan peneliti.
- h. Peserta diberikan kesempatan memainkan gabungan etude tangan kiri dengan bimbingan peneliti.
- i. Peserta diberikan kesempatan memainkan gabungan nada etude dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang.
- j. Evaluasi diberikan.

3. Pertemuan III

- a. Peneliti meminta peserta untuk memainkan kembali penjarian tangga nada natural searah 1 oktaf dan etude-etude yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- b. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh teknik penjarian tangga nada natural 2 oktaf (tangan kanan dan tangan kiri).



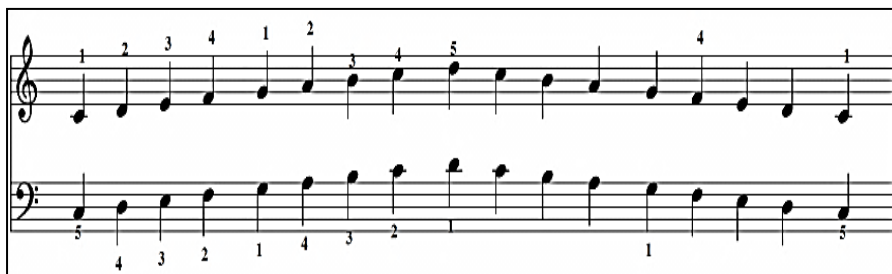
Gambar 3.3 Etude Untuk Latihan Penjarian (dok. Estefan Naomi Mate, Juli 2022)

- c. Peneti memberikan kesempatan kepada peserta untuk memainkan teknik penjarian tangga nada natural 2 oktaf dengan bimbingan peneliti secara berulang-ulang.
- d. Evaluasi perbaikan.

4. Pertemuan IV

- a. Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan teknik penjarian tangga nada natural searah 2 oktaf yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- b. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh teknik penjarian tangga nada natural 1 lawan 1 searah.

Teknik Penjarian tangga nada natural 1 x 1 searah



Gambar 3.4 Etude Untuk Latihan Penjarian (dok. Estefan Naomi Mate, Juli 2022)

- c. Peserta diberi kesempatan untuk memainkan teknik penjarian tangga nada natural 1x1 searah dengan bimbingan peneliti secara berulang-ulang.
- d. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih teknik penjarian tangga nada natural 2 oktaf dengan bimbingan peneliti secara berulang-ulang.
- e. Evaluasi perbaikan.

5. Pertemuan V

- a. Peneliti meminta peserta mengulang kembali latihan teknik penjarian tangga nada natural 1x1 searah yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- b. Peneliti membagikan partitur model lagu kepada peserta.

- c. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh memainkan lagu, model birama pertama pertama sampai birama ketiga.
- d. Peneliti membimbing peserta dalam memainkan melodi pada birama pertama sampai birama ketiga yang dimainkan dengan tangan kanan.
- e. Peneliti membimbing peserta dalam memainkan akhord pada birama pertama sampai birama ketiga yang dimainkan dengan tangan kiri.
- f. Peserta diberikan kesempatan untuk berlatih memainkan melodi tangan kanan dan peneliti serta bas tangan kiri birama pertama sampai birama ketiga dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang.
- g. Evaluasi perbaikan.

6. Pertemuan VI

- a. Peneliti meminta peserta untuk mengulang kembali materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya yakni lagu Di Jenjang Maaf birama pertama sampai birama ketiga.
- b. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh memainkan lagu model birama keempat sampai birama keenam.
- c. Peneliti membimbing peserta dalam memainkan melodi lagu pada birama keempat sampai birama keenam yang dimainkan dengan tangan kanan.
- d. Peneliti membimbing peserta dalam memainkan akord lagu pada birama keempat sampai birama keenam yang dimainkan dengan tangan kiri.
- e. Peserta diberi kesempatan untuk berlatih melodi pada tangan kanan serta bas tangan kiri birama keempat sampai birama keenam dengan bimbingan peneliti dan dilakukan secara berulang-ulang.
- f. Evaluasi perbaikan.

7. Pertemuan VII

- a. Peneliti meminta peserta untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya yakni lagu Di Jenjang Maaf birama keempat sampai birama keenam.
- b. Peneliti menjelaskan dan memberi contoh cara memainkan model lagu birama ketuju sampai birama kesembilan.
- c. Peneliti membimbing peserta cara memainkan melodi lagu birama ketuju sampai birama kesembilan yang dimainkan dengan tangan kanan.
- d. Peneliti membimbing peserta cara memainkan akord lagu pada birama ketujuh sampai birama kesembilan yang dimainkan dengan tangan kiri.
- e. Peserta diberi kesempatan untuk berlatih melodi pada tangan kanan serta bas pada tangan kiri birama ketuju sampai kesembilan dengan bimbingan pelatih dan dilakukan secara berulang-ulang.
- f. Evaluasi perbaikan.

8. Pertemuan VIII

- a. Peneliti meminta masing-masing peserta mengulang kembali semua teknik penjarian, etude-etude dan lagu model secara keseluruhan dari birama pertama sampai birama kesembilan.
- b. Evaluasi perbaikan.

9. Pertemuan IX

- a. Gladi bersih untuk peserta.
- b. Pementasan secara seluruh.

H. Sistematika Penelitian

Adapun Sistematika penulisan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, dan Manfaat Penelitian.

2. BAB II: LANDASAN TEORETIS

Pada BAB ini memuat tentang teori serta konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian yakni konsep paduan suara, teknik-teknik vokal, dinamika, materi lagu, metode pembelajaran yakni metode drill dan metode imitasi serta model lagu Di Jenjang Maaf.

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang Pendekatan Penelitian, Metode Penelitian, Lokasi dan Narasumber, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Langkah-langkah Penelitian serta Sistematika Penulisan.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini merupakan pembahasan yang berisi tentang proses pengenalan teknik dasar penjarian tangga nada c pada instrumen *keyboard* melalui metode imitasi dan drill dengan model lagu Di Jenjang Maaf bagi kelompok orang muda katolik minat musik paroki Santo Simon Petrus Tarus.

5. BAB V: PENUTUP

BAB V merupakan BAB terakhir dalam penelitian yang merupakan penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang dapat peneliti berikan.